

DAFTAR PUSTAKA

- ADB & BPS. (2011). *The Informal Sector and Informal Employment in Indonesia*.
- Ahmed, K. O. (2021). The Role of Female Participation in Economic Activity to Household Income. *Research Square*.
<https://doi.org/https://doi.org/10.21203/rs.3.rs-955017/v1>
- Ajuzie, H. D., Mohammed, C. A., & Alhaji, D. (2012). Assessment of the Influence of Education On Women Empowerment: Implication For National Development. *European Journal Of Globalization and Development Department Of Educational Foundation*, 6(1), 1304–1327.
- Ananta, A. (1990). *Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Lembaga Demografi LPFEUI.
- Anton M, Marhawati, G. (2016). Kontribusi USahatani Padi Sawah terhadap Pendapatan USahatani Keluarga di Desa Ogoamas II Kecamatan Sojol Utara Kabupaten Donggala. *Jurnal Agrotekbis*, 4(1), 106–112.
- Anwar, & Affendi. (1997). *Masalah Sumber Daya Modal Manusia (Human Capital) Khususnya Dalam Mengatasi Kesenjangan Gender dan Kebijakan Pemertaaan Ekonomi*.
- Atieno, R. (2007). Female Participation in The Labour Market: The Case of The Informal Sector in Kenya. In *African Economic Research Consortium (AERC)*.
- Awan, A. G., Faridi, M. Z., & Abbas, M. M. (2015). Factors Affecting Women Contribution in Household Budget in Urban Informal Sector: An Analysis. *Global Journal of Human-Social Science: Economic*, 15(2), 4–15.
- Backiny-Yetna, Wodon, P. and, & Quentin. (2010). Gender Labor Income Shares and Human Capital Investment in the Republic of Congo. *MPRA (Munich Personal RePEc Archive)*.
- Badan Pusat Statistik. (2021). *Indikator Strategis Statistik Sosial Tahun 2021, Kabupaten Maluku Tengah*.
- Becker, G. (1991). *A Treatise on the Family*.
- Bibi, A., & Afzal, A. (2012). Determinants of Married Women Labor Force Participation in Wah Cantt: A Descriptive Analysis. *Academic Research International*, 2(1).
- Blossfeld, H.-P., & Buchholz, S. (2009). Increasing Resource Inequality among Families in Modern Societies: The Mechanisms of Growing Educational Homogamy, Changes in the Division of Work in the Family and the Decline of Male Breadwinner Model. *Journal of Comparative Family Studies*, SUMMER, 40(4), 603–616.
- Borjas, G. J. (2020). *Labor Economic Eighth Edition*. New York, USA: McGraw Hill Irvin.
- BPS. (2019). *Pedoman Pencacah Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2019*. Badan Pusat Statistik.
- BPS. (2021). *Keadaan Angkatan Kerja di Indonesia Agustus 2021. August 2021*.
- Cahyani, Y. (2016). *Analisis Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Tenaga*

Kerja Wanita di Sektor Informal Kecamatan Tanjung Karang Timur, Kota Bandar Lampung, Provinsi Lampung. Universitas Brawijaya.

- Care International. (2018). *Women's Economic Empowerment Strategy*. Retrieved.
- Chen, M. A. (2007). *Rethinking the Informal Economy: Linkages with the Formal Economy and the Formal Regulatory Environment* (No. 46).
- Damayanti, K. (2021). Determinan perempuan bekerja di Jawa Barat. *Jurnal Kependudukan Indonesia*, 16(1), 55. <https://doi.org/10.14203/jki.v16i1.428>
- Damayanti, K., Sukamdi, & Rofi, A. (2019). *Faktor Kontekstual dan Individual yang Mempengaruhi Perempuan Bekerja di Jawa Barat*. Universitas Gadjah Mada.
- Das, S., & Kotikula, A. (2018). Gender-Based Employment Segregation: Understanding Causes and Policy Interventions. *International Bank for Reconstruction and Development / The World Bank.*, 26, 1–61.
- Dewayani, T. (2021, April 21). *Kartini dan Kesetaraan Gender, No One Left Behind*. <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kanwil-jabar/baca-artikel/13859/Kartini-dan-Kesetaraan-Gender-No-One-Left-Behind.html>
- Dewi, P. M. (2012). Partisipasi Tenaga Kerja Perempuan dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga. *Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan*, 5, 119–124.
- Dieckhoff, M., Gash, V., Mertens, A., & Gordo, L. R. (2020). Partnered women's contribution to household labor income: Persistent inequalities among couples and their determinants. *Social Science Research*.
- Dixon. (1978). *Rural women at work: Strategies for development in South Asia* (6th ed.). John Hopkins University Press.
- Djunaid, B. A. S. (2012). *Faktor yang Mempengaruhi Tenaga Kerja Wanita Memasuki Sektor Formal dan Informal di Jawa Timur*. Universitas Brawijaya.
- DPMPTSP. (2021a). *Potensi Kawasan Strategis Kabupaten Maluku Tengah*. <https://dpmptsp.maltengkab.go.id/halaman/detail/potensi-kawasan>
- DPMPTSP. (2021b). *Profil Investasi DPMPTSP Malteng*.
- Dwiyanti, K. A. (2015). *Kesenjangan Upah Gender (Gender Wage Gap) Pada Tenaga Kerja Terdidik dan Tenaga Kerja Tidak Terdidik di pasar kerja Indonesia tahun 2009-2012*. Universitas Diponegoro.
- Ehrenberg, R. ., & Smith, R. . (2012). *Modern Labor Economics: Theory and Public Policy* (11th ed.). Pearson Education, Inc.
- Fadillah, I. (2018). *Sektor Informal Sebagai Pilihan Rasional Dalam Mengatasi Kemiskinan. (Studi Kasus : Pedagang Kaki Lima Di Trotoar Jalan Pasar Ciputat)*. UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA.
- Fakih, M. (2001). *Analisis Gender dan Transformasi Sosial*. Pustaka Pelajar.
- Gallaway, J. H., & Bernasek, A. (2002). Gender and Informal Sector Employment in Indonesia. *Journal of Economic*, 36(2), 313–321.
- Geetika, D., Singh, D. T., & Gupta, A. (2011). Women Working in Informal Sector

- in India: A saga of Lopsided Utilization of Human Capital. *2011 International Conference on Economics and Finance Research National Conference on Economics and Finance Research IPEDR*, 4.
- Godara, A. S., & Varsha. (2017). Analysis of Rural Women Participation in Decision-Making in Agricultural Sector and Factors Affecting it: A Case Study of Jind District of Haryana State. *Journal Economics*, 3(5), 307–310.
- Hardilawati, W. Iaura. (2020). Strategi Bertahan UMKM di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomika*, 10(1), 57–66. <https://doi.org/https://doi.org/10.37859/jae.v10i1.1934>
- Hobson, B. (1990). No Exit, No Voice: Women's Economic Dependency and the Welfare State. *Acta Sociologica*, 33(3), 235–250.
- Hosmer, D. W., Lemeshow, S., & Scott, A. J. (2013). *Applied Logistic Regression Third Edition* (John Wiley & Son (ed.)).
- Hubeis, V. A. S. (2010). *Pemberdayaan Perempuan dari Masa ke Masa*. IPB Press.
- Isti'any, N. N., & Pitoyo, A. J. (2016). *PEKERJA PEREMPUAN DALAM SEKTOR INFORMAL DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA ANALISIS FAKTOR PENGARUH BERDASARKAN SUSENAS KOR 2014*.
- Jamaludin, A. N. (2017). *Sosiologi Perkotaan*. CV PUSTAKA SETIA.
- KemenPPA. (2019). *Statistik Gender Tematik: Potret Ketimpangan Gender dalam Ekonomi*.
- KemenPPPA. (2018). *Kesetaraan Gender: Perlu Sinergi Antar Kementerian / Lembaga, Pemerintah Daerah, dan Masyarakat*. <https://www.kemenpppa.go.id/index.php/page/read/31/1667/kesetaraan-gender-perlu-sinergi-antar-kementerian-lembaga-pemerintah-daerah-dan-masyarakat>
- Khan, R.E.A, & Khan, T. (2002). Labor Force Participation of Married Women in Punjab (Pakistan). *Journal of Economic and Social Research*, 11(2), 77–106.
- Khan, Rana Ejaz Ali, & Khan, T. (2009). Labor Force Participation of Married Woman in Punjab (Pakistan). *Journal of Economic and Social Research*, 11(2), 77–106.
- Kristina, A. (2010). Partisipasi Perempuan Dalam Perbaikan Perekonomian Keluarga dan Masyarakat. *Jurnal Pamator*, 3(1), 69–75.
- Lianda, A., & Agta. (2019). *Keputusan Wanita Bekerja Sebagai Buruh Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Menurut Perspektif Ekonomi Islam*.
- Mafruhah, & Izza. (2009). *Multidimensi Kemiskinan*. Universitas Sebelas Maret.
- Mantra, & Bagus, I. (2003). *Demografi Umum*. Pustaka Raja.
- Marwati, S., Rahajuni, D., & Supadi. (2020). Factors Affecting Income Of Female Workers Producing Ketupat Casing and Their Contribution to Household Income. *EKO-REGIONAL*, 15(1), 44–52.
- Naibaho, . Benika, & Sihotang, M. R. (2011). Kontribusi Istri Bekerja Dalam Menambah Pendapatan Keluarga, Motivasi Dan Persepsinya Terhadap

- Pekerjaannya. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Tinggi*, 4(1).
- Pitamouldi, F., Suyanto, & Tiani, R. (2021). Pekerja Perempuan di Sektor Informal: Kajian Etnografis Pedagang Asongan di Pasar Tanah Abang Jakarta. *Endogami: Jurnal Ilmiah Kajian Antropologi*, 4(2).
- Prantiasih, A. (2014). Reposisi Peran dan Fungsi Perempuan. *Jurnal Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 27(1), 1–6.
- Pulungan, A. (2020). Darurat Sektor Informal. *Detiknews*.
- Purnamawati, I. G. A., & Utama, M. S. (2019). Women's Empowerment Strategies To Improve Their Role in Families. *International Journal of Business, Economics and Law*, 18(5), 119–127.
- Puspitasari, N., Puspitawati, H., & Herawati, T. (2013). Peran Gender, Kontribusi Ekonomi Perempuan, dan Kesejahteraan Keluarga Petani Hortikultura. In *Jurnal Ilmu Keluarga dan Konsumen* (Vol. 6, Issue 1, pp. 10–19). <https://doi.org/10.24156/jikk.2013.6.1.10>
- Rakhmawan, S. A. (2022). Digital Transformation of Informal Workers in the New Normal Era: Can It Be the Solution We Are Searching For? *East Java Economic Journal*, 6(2), 182–207.
- Rusydi, B. U., AM, H., & Siradjuddin. (2018). Menyoal Marginalisasi dan Kesejahteraan Pekerja Perempuan Sektor Informal. *Jurnal EcceS: Economics, Social, and Development Studies*, 5(1), 139–153.
- Sari, M. (2019). *Kontribusi Pendapatan Tenaga Kerja Wanita Pada Industri Kayu Manis Terhadap Pendapatan Keluarga (Studi Kasus: Air Joman Baru Kecamatan Air Joman)*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Sayyida, & Zain, I. (2011). *Analisis Partisipasi Ekonomi Perempuan dengan Metode Regresi Logistik Biner Bivariat di Provinsi Jawa Timur*. ITS.
- Scott, J. (2011). *Sosiologi : The Key Concept*. Rajawali Pers.
- Smith, R. (2021). *Innovative, Creative and Adaptable – How to Keep Pace With the Digital Transformation*.
- Sumule, F., & Syafitri, W. (2014). Analysis on Factors Affecting The Participation of Married Women in Informal Sector. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*.
- Taufik, M., & Armansyah. (2021). Eksistensi Pelaku Usaha Sektor Informal Offline dan Online di Tengah Pandemi Covid-19. *PUBLIKAUMA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik UMA*, 9(1), 57–66. <https://doi.org/10.31289/publika.v9i1.4846>
- Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2011). *Pembangunan Ekonomi*. Erlangga.
- Tsaniyah, A. H., & Sugiharti, L. (2021). The Determinants of Women's Work: A case study in East Java. *JIET (Jurnal Ilmu Ekonomi Terapan)*, 6(1), 66–81.
- Umbreen, F., & Kokab, A. (2017). Factors Effecting Women Participation in Gujrat, Pakistan. *International Journal of Scientific & Engineering Research*, 8(1), 789–799.
- Waisapy, D. N., Sahusilawane, A. M., & Kaplale, R. (2017). Kontribusi Perempuan Pedagang Sayuran terhadap Pendapatan Rumah tangga (Studi Kasus Pasar

- Cokro dan Pasar Wayame). : : *Jurnal Agribisnis Kepulauan*, 5(2), 184–197.
- Wandaweka, A. T., & Purwanti, D. (2021). *Determinan Partisipasi Kerja Perempuan dalam Sektor Informal di Indonesia Tahun 2019*. 2019(2016), 652–661.
- WDR. (2012). *World Development Report 2012: Gender Equality and Development*.
- Wijayanto, A. Y., & Sari, D. W. (2019). Analysis of Decision to Work of Female Workers in Indonesia. *Economics Development Analysis Journal*, 8(3), 290–300.
- World Economic Forum. (2018). *The Global Gender Gap Report 2018*. <http://reports.weforum.org/global-gender-gap-report-2018/>
- Wuarlela, M., Sangadji, H., Agustina, Ahar, Hiariej, C., Sandanafu, S. P., Vanesha, J., Wariunsora, Irene, S., Pesiwarissa, Latupeirissa, E., Marlen, Hasan, Hapriyani, R., Suatrat, Handayani, N., Umkeketony, Hanubun, E., Leikawa, R., ... Putirulan, E. (2019). *Membaca Perempuan Maluku* (Asrif (ed.)). De La Macca.
- Zulfikri;, Dolorosa, E., & Komariyati. (2016). *Analisis Kontribusi Usaha Ternak Sapi Potong Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani di Kecamatan Tebas Kabupaten Sambas*. Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura.

Lampiran 1. Instrumen Penelitian

MATRIKS INSTRUMEN WAWANCARA

Fokus Penelitian	Indikator/Aspek	Informan	Pertanyaan
Gambaran Umum Karakteristik Pekerja Perempuan	Aspek nilai tradisi/budaya	Pekerja perempuan pada sektor informal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana tanggapan anda terhadap perempuan yang bekerja? 2. Apakah anda ikut bekerja merupakan keinginan sendiri? 3. Apa motivasi atau faktor pendorong anda untuk bekerja? 4. Apa faktor penghambat atau penghalang anda untuk bekerja? 5. Bagaimana anda membagi peran anda dalam tugas domestik dan peran ketika berada di publik? 6. Apakah pekerjaan yang anda geluti saat ini sesuai dengan passion/kemampuan yang dimiliki? 7. Apakah pernah mengikuti pelatihan/kursus/sosialisasi terkait pekerjaan yang digeluti saat ini, baik itu dari pemerintah maupun swasta?
Upaya dalam mengoptimalkan partisipasi kerja perempuan pada sektor informal	Implementasi kebijakan	<ol style="list-style-type: none"> 3. Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Negeri, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Maluku Tengah 4. Dinas Transmigrasi dan Tenaga Kerja Kabupaten Maluku Tengah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana perkembangan partisipasi kerja perempuan dari tahun ke tahun di Kabupaten Maluku Tengah? 2. Apakah ada upaya/program yang dilakukan untuk mengoptimalkan keterlibatan perempuan bekerja di sektor informal? Apa upaya tersebut? 3. Siapa saja target dalam pelaksanaan program tersebut? 4. Bagaimana implementasi dari program tersebut? 5. Apa output yang ingin dicapai dan bagaimana realisasi dari upaya/program tersebut saat ini?

Lembar Pertanyaan Responden Usaha Rumah Tangga

Nama :
Desa/Kecamatan :
Kegiatan usaha :

	Indikator	Pertanyaan
1.	Karakteristik	1. Berapa usia pekerja pekerja perempuan saat ini?
		2. Apa pendidikan terakhir yang ditamatkan oleh pekerja perempuan?
		3. Berapa jumlah ART dalam rumah tangga?
		4. Apakah kedudukan pekerja perempuan sebagai kepala rumah tangga/bukan KRT?
		5. Apa lapangan usaha yang digeluti saat ini?
		6. Sejak usia berapa tahun menggeluti usaha ini?
		7. Apakah pekerjaan yang anda geluti saat ini sesuai dengan passion/kemampuan yang dimiliki?
		8. Apakah ada usaha selain ini? Ataukah pernah pernah beralih usaha?
2.	Aspek nilai tradisi/budaya	9. Bagaimana tanggapan anda terhadap perempuan yang bekerja?
		10. Apakah anda ikut bekerja merupakan keinginan sendiri untuk mengembangkan kemampuan yang dimiliki atau disebabkan oleh tuntutan kebutuhan keluarga?
		11. Apa motivasi atau faktor pendorong anda untuk bekerja? (pendapatan suami tidak mencukupi, mengembangkan keahlian, mengisi waktu luang)
		12. Apa faktor penghambat atau penghalang anda untuk bekerja? (pendidikan, usia, jam kerja, pelatihan, dana usaha)
		13. Bagaimana anda membagi peran anda dalam tugas domestik dan peran ketika berada di publik?
		14. Bagaimana dukungan keluarga terhadap anda yang bekerja?
3.	Program pemerintah	15. Apakah pernah mengikuti pelatihan/kursus/sosialisasi terkait pekerjaan yang digeluti saat ini, baik itu dari pemerintah maupun swasta?
		16. Apakah program yang dilaksanakan pemerintah bermanfaat untuk keberlanjutan usaha anda?
		17. Apakah pernah memanfaatkan koperasi dana usaha untuk keperluan usaha?
		18. Berapa pendapatan yang diperoleh perbulan dari usaha ini?
		19. Apakah menggunakan internet untuk keperluan usaha? Seberapa besar pengaruh internet dalam peningkatan omset usaha?

Lampiran 2. Rekap Hasil Wawancara

		Nomor Urut	1	2	3	4
		Indikator				
Karakteristik Pekerja	1	Nama Responden	Saoda M. Salbia	Hapsa Samalehu	Asma Yappono	Unpati Wakano
	2	Umur	36	58	43	45
	3	Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan	SMA	tidak tamat SD	SMP	tidak tamat SD
	4	Status Perkawinan	Kawin	Cerai mati	cerai mati	kawin
	5	Status KRT	KRT	KRT	KRT	bukan KRT
	6	Jumlah ART	7	1	2	3
	7	Lapangan Usaha	C (membuat dan menjual kue)	G (pedagang sayur dan ikan asar)	G (kios dan jual bensin)	I (menjual ikan masak+suami)
	8	Kapan mulai bekerja	sebelum menikah	sebelum menikah	setelah menikah	setelah menikah
	9	Pekerjaan sesuai dengan passion yang dimiliki	ya	ya	ya	ya
	10	Pernah beralih usaha dari usaha sekarang	pernah. Tapi masih dalam kategori lapangan usaha yang sama	pernah. Berkebun, menjahit, berdagang	pernah. Jual ikan asar, perdagangan sembako.	tidak
	11	Menggunakan internet untuk kegiatan usaha	Tidak	tidak	tidak	tidak
	12	Pendapatan per bulan	2,5 juta/bulan	1,25 juta/bulan	2 juta/bulan	2 juta/bulan
	13	Sumber nafkah utama atau tidak	Ya	ya	ya	tidak

Aspek nilai tradisi/budaya	14	Tanggapan responden terhadap perempuan bekerja	Tidak masalah jika perempuan ikut bekerja, apalagi memang kondisi mengharuskan untuk bekerja.	selagi masih kuat, tetap berjualan.	Tidak masalah jika perempuan ikut bekerja. Asalkan bisa membagi peran antara tugas di rumah tangga dan pekerjaan	Perempuan bekerja agar mengisi waktu luang dengan yang menghasilkan
	15	Bekerja atas keinginan sendiri	Ya	ya	ya	ya
	16	Dukungan dari keluarga	Ya	ya	ya	ya
	17	Motivasi/faktor pendorong untuk bekerja	suami cacat, keahlian membuat kue yang dimiliki, serta dorongan ekonomi	suami meninggal, sudah terbiasa berjualan, tenaga masih mampu, dan tidak mau merepotkan anak	merasa tanggung jawab untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga	mengisi waktu luang
	18	Faktor penghambat untuk bekerja	modal usaha	usia, kesehatan	modal usaha	-
	19	Cara membagi peran domestik dengan peran publik	mengajarkan anak mandiri	membagi waktu	membagi waktu	membagi waktu
Program Pemerintah	20	Pernah mengikuti pelatihan/kursus terkait usaha	Tidak	tidak	tidak	tidak
	21	Program pemerintah/swasta/lainnya	Tidak	tidak	tidak	tidak
	22	Manfaat program (jika pernah diikuti)	-	-	-	-
	23	Pernah menggunakan dana koperasi untuk usaha atau pinjaman lainnya	ada. Mekar	ada. mekar	ada. KUR	tidak

		Nomor Urut	5	6	7	8
		Indikator				
Karakteristik Pekerja	1	Nama Responden	S. Samalehu (anak)	Rugaya Mahusun	Esmiyanti Elwar	Cicilia Tri Mandarsih
	2	Umur	35	32	36	51
	3	Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan	SMA	S1	SMA	S1
	4	Status Perkawinan	Kawin	kawin	kawin	kawin
	5	Status KRT	bukan KRT	bukan KRT	bukan KRT	bukan KRT
	6	Jumlah ART	5	4	4	3
	7	Lapangan Usaha	jual pop ice dan gorengan, dan ikan	I (menjual nasi kuning dan nasi kelapa)	J (jastip barang)	C (membuat kerajinan), A (budidaya anggrek), J (private b.inggris)
	8	Kapan mulai bekerja	setelah menikah	sebelum menikah	sebelum menikah	sebelum menikah
	9	Pekerjaan sesuai dengan passion yang dimiliki	Ya	ya	ya	ya
	10	Pernah beralih usaha dari usaha sekarang	Tidak	pernah. Membuat kue, berjualan pulsa, berjualan nasi kuning	pernah. Karyawan toko, berdagang, dan usaha jastip barang	pernah. Sebelumnya sebagai honorer
	11	Menggunakan internet untuk kegiatan usaha	Tidak	ya	ya	ya
	12	Pendapatan per bulan	1 juta/bulan	3 juta/bulan	600 ribu/bulan	2 juta/bulan
	13	Sumber nafkah utama atau tidak	Tidak	tidak	tidak	tidak
Aspek nilai tradisi/budaya	14	Tanggapan responden terhadap perempuan bekerja	Perempuan harus saling support dengan suami dalam tanggung jawab rumah tangga	Pada era modern, sudah saatnya emansipasi wanita, wanita tidak hanya berdiam di rumah.	Sudah bukan saatnya perempuan tinggal berdiam diri di rumah. Jika ada peluang untuk usaha, perempuan ikut membantu bekerja sebagai	Tidak masalah jika perempuan bekerja. Ketika ada sesuatu keahlian yang dimiliki oleh perempuan dan dapat memberi manfaat untuk orang banyak, dengan catatan

					tambahan penghasilan.	tanggung jawab rumah tangga tidak diabaikan.
	15	Bekerja atas keinginan sendiri	Ya	ya	ya	ya
	16	Dukungan dari keluarga	Ya	ya	ya	ya
	17	Motivasi/faktor pendorong untuk bekerja	membantu menambah pendapatan suami	memiliki jiwa wirausaha semenjak dulu, mengisi waktu luang, dan keinginan akan kebutuhan tersier	membantu suami untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga, dan memenuhi keinginan kebutuhan tersier	keahlian yang dimiliki, faktor alam, ingin menciptakan sesuatu yang baru, dan mengisi waktu luang
	18	Faktor penghambat untuk bekerja	-	jam kerja	kesehatan	tenaga
	19	Cara membagi peran domestik dengan peran publik	membagi waktu	dengan meminta bantuan saudara/keluarga untuk pekerjaan rumah	membagi waktu	membagi waktu
Program Pemerintah	20	Pernah mengikuti pelatihan/kursus terkait usaha	Tidak	tidak	tidak	tidak
	21	Program pemerintah/swasta/lainnya	Tidak	tidak	tidak	tidak
	22	Manfaat program (jika pernah diikuti)	-	-	-	-
	23	Pernah menggunakan dana koperasi untuk usaha atau pinjaman lainnya	ada. Mekar	ada. BRI	tidak	tidak

		Nomor Urut	9	10	11	12
		Indikator				
Karakteristik Pekerja	1	Nama Responden	Imelda Leunufina	Christina Plali	Wendy Sepurlira	Diana Tiwery
	2	Umur	47	55	48	40
	3	Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan	S1	SD	SMA	S1
	4	Status Perkawinan	kawin	kawin	kawin	cerai hidup
	5	Status KRT	bukan KRT	bukan KRT	bukan KRT	bukan KRT
	6	Jumlah ART	5	4	8	2
	7	Lapangan Usaha	C (mengolah minyak VCO)	A (pertanian)	G (menjual makanan jadi dan menjual hasil kebun)	C (membatik)
	8	Kapan mulai bekerja	setelah menikah	sebelum menikah	sebelum menikah	sebelum menikah
	9	Pekerjaan sesuai dengan passion yang dimiliki	Ya	ya	ya	ya
	10	Pernah beralih usaha dari usaha sekarang	pernah. Guru honorer, berkebun, mengolah minyak VCO	tidak	tidak	pernah. Membuat olahan pangan, membatik
	11	Menggunakan internet untuk kegiatan usaha	ya	tidak	tidak	ya
	12	Pendapatan per bulan	2,5 juta/bulan	1,5 juta/bulan	1,2 juta/bulan	1,5 juta
	13	Sumber nafkah utama atau tidak	tidak	tidak	tidak	ya

Aspek nilai tradisi/budaya	14	Tanggapan responden terhadap perempuan bekerja	Rumah tangga adalah tim. Jadi tidak ada salahnya perempuan ikut bekerja untuk membantu menambah penghasilan rumah tangga. Selain itu agar bisa memberi manfaat untuk orang banyak.	tidak masalah perempuan ikut bekerja selagi tenaga masih kuat dan bisa membagi waktu untuk pekerjaan rumah	perempuan harus ikut bekerjasama dalam memenuhi kebutuhan keluarga	Perempuan harus berdaya, mampu menghasilkan diri sendiri.
	15	Bekerja atas keinginan sendiri	ya	ya	ya	ya
	16	Dukungan dari keluarga	ya	ya	ya	ya
	17	Motivasi/faktor pendorong untuk bekerja	keahlian yang dimiliki, mengisi waktu luang	membantu suami	dorongan ekonomi dan mengisi waktu luang	dorongan ekonomi, mengembangkan keahlian
	18	Faktor penghambat untuk bekerja	modal usaha, pemasaran	jam kerja	pemasaran	waktu
	19	Cara membagi peran domestik dengan peran publik	membagi waktu	membagi waktu	membagi pekerja dengan ART lain	membagi waktu
Program Pemerintah	20	Pernah mengikuti pelatihan/kursus terkait usaha	pernah	tidak	tidak	ya. Dari KKN UGM
	21	Program pemerintah/swasta/lainnya	ya	tidak	tidak	ada. Membatik
	22	Manfaat program (jika pernah diikuti)	mengembangkan kualitas barang, mendapat bantuan berupa alat.	-	-	menambah keahlian dan memperluas jaringan usaha
	23	Pernah menggunakan dana koperasi untuk usaha atau pinjaman lainnya	tidak	tidak	ya	ya. KUR